

SKRIPSI

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DI DESA SEBABI KECAMATAN TELAWANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

LORENSIA SANGKANG SALING

223010404038



FAKULTAS PERTANIAN KEHUTANAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2026

ABSTRACT

UTILIZATION OF TRADITIONAL MEDICINAL PLANTS IN SEBABI VILLAGE, TELAWANG DISTRICT, EAST KOTAWARINGIN REGENCY

This study aimed to describe the utilization of traditional medicinal plants by the community of Sebabi Village, Telawang District, East Kotawaringin Regency, and to identify the types of medicinal plants used. The research employed a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using a purposive sampling technique. The results showed that there were 24 species of medicinal plants utilized by the community. These plants consisted of 11 herb species, 7 shrub species, 3 liana species, and 3 tree species. The plant parts used included roots, stems, fruits, leaves, sap, plant water, and rhizomes. These medicinal plants were used to treat various illnesses, including chronic diseases, digestive disorders, skin diseases, respiratory and oral cavity disorders, muscle and joint disorders, eye diseases, external wounds, and internal diseases. The most common method of preparation was boiling, both for internal and external use. Based on the findings, it can be concluded that the people of Sebabi Village continue to utilize various medicinal plants as traditional remedies passed down from generation to generation and as an important part of local knowledge in maintaining health.

Keywords: medicinal plants, plant utilization, traditional medicine

ABSTRAK

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DI DESA SEBABI KECAMATAN TELAWANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat di Desa Sebabi, Kecamatan Telawang, Kabupaten Kotawaringin Timur, serta mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 24 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Tumbuhan tersebut terdiri atas habitus herba sebanyak 11 jenis, perdu sebanyak 7 jenis, liana sebanyak 3 jenis, dan pohon sebanyak 3 jenis. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan meliputi akar, batang, buah, daun, getah, air dalam tumbuhan, dan rimpang. Tumbuhan obat tersebut digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, antara lain penyakit kronis, gangguan pencernaan, penyakit kulit, gangguan pernapasan dan rongga mulut, penyakit otot dan sendi, penyakit mata, luka luar, serta penyakit dalam. Cara pengolahan yang paling umum dilakukan adalah dengan perebusan, baik untuk pemakaian dalam maupun luar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sebabi masih memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian dari pengetahuan lokal dalam menjaga kesehatan.

Kata Kunci : Tumbuhan obat, pemanfaatan tumbuhan, pengobatan tradisional

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Palangka Raya, Oktober 2026



LORENSIA SANGKANG SALING

Nim. 223010404038

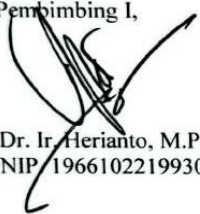
**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL
DI DESA SEBABI KECAMATAN TELAWANG
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

LORENSIA SANGKANG SALING
223010404038

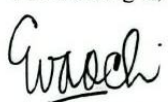
Program Studi Kehutanan
Jurusan Kehutanan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Ir. Herianto, M.P.
NIP. 196610221993021001

Pembimbing II,


Dr. Eva Oktoberyani Christy, S.Hut., M.P.
NIP. 197110282005012001

Mengetahui :


Dr. Wilson M. Si.
NIP. 196511081993021001

Jurusan Kehutanan
Ketua,


Dr. Hendra Toni, S.Hut., M.P.
NIP. 19790614 200501 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL
DI DESA SEBABI KECAMATAN TELAWANG
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Oleh :

LORENSIA SANGKANG SALING
223010404038

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kehutanan, Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas
Palangka Raya

Hari/Tanggal : Senin, 21 September 2026
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Jurusan Kehutanan

Tim Penguji :

1. Dr. Ir. Herianto, M.P.

Ketua

(.....)

2. Dr. Eva Oktoberyani Christy, S.Hut., M.P.

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Hendra Toni, S.Hut., M.P.

Anggota

(.....)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kemudahannya sehingga skripsi yang berjudul “ Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Seabi Kecamatan Telawang Kabupaten Kotawaringin Timur” diselesaikan penulis dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat Program Strata Satu (S1) pada jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Herianto, MP. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Pertama yang telah memberikan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Eva Oktoberyani Christy, S.Hut., M.P. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua yang telah memberikan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hendra Toni, S.Hut.,M.P. Selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Wilson, M. Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Universitas Palangka Raya.
5. Bapak Dr. Hendra Toni, S.Hut.,M.P. Selaku Ketua Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Universitas Palangka Raya.
6. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Y. Sangkang S. K dan Ibunda Manis, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, dukungan serta doa yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan. Sehat selalu cintaku, panjang umur dan selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
7. Saudara perempuan tersayang Alm. Kartina Sangkang Saling, Marni Sangkang Saling, dan Mira Sangkang Saling S.H terimakasih sudah menjadi kakak dan ibu kedua bagi penulis yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, doa dan tempat penulis berkeluh kesah.
8. Saudara laki-laki terkasih Ruhandi Sangkang Saling, Bambang Sugiarto Sangkang Saling, dan Kayan Sangkang Saling senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi untuk melewati setiap proses ini.

9. Keponakan tercinta Abillin Yeremelisa, Maya Kristiani, Ruhut, Aprillia Agatha, Jostin, Ahok, Tristan, Olin, Rada, Hosea, Kevin, Caca dan Varo terimakasih selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri, Lorensia Sangkang Saling. Yang telah melewati banyak rintangan dan memilih bertahan sampai sejauh ini serta jadi perempuan yang kuat dan ikhlas disetiap perjalanan hidup.
11. Kepala Desa dan staf Desa Sebaby yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.
12. Bapak Y. Sangkang S. K, Bapak Yustinus Saling Kupang, Bapak Dematius S.H dan Ibu Yesi Yupita Sari, S. Keb., Bdn yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi mengenai jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat.
13. Teruntuk Serliza Pebina br Purba dan Dwina Amelia yang selalu bersama dalam proses skripsi ini, saling menguatkan dan berbagi canda dan tawa, kalian bukan hanya teman, tetapi juga seperti saudara yang selalu ada di kala suka maupun duka. Kehadiran kalian adalah anugerah indah yang akan selalu penulis kenang dan syukuri.
14. Teman-teman seluruh angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan penulisan dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kebaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Palangka Raya, Oktober 2026

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Etnobotani	4
2.2 Tumbuhan Obat.....	5
2.3 Sejarah Tumbuhan Obat.....	6
2.4 Pemanfaatan Tumbuhan Obat	7
2.5 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	10
2.6 Penelitian Terdahulu Tumbuhan Obat	12
III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2 Alat dan Bahan	14
3.3 Jenis Data	15
3.3.1 Data Primer	15
3.3.2 Data Sekunder.....	15
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	15
3.4.1 Survei Awal.....	15
3.4.2 Observasi Lapangan	16
3.4.3 Wawancara	16
3.4.4 Dokumentasi	16
3.4.5 Herbarium	16
3.5 Analisis Data	17
3.6 Bagan Alur Penelitian	19

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Legenda Desa Seabi	20
4.2 Letak dan Luas Wilayah Desa Seabi.....	20
4.3 Kondisi Wilayah Desa Seabi.....	21
4.4 Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya Desa Seabi.....	21
4.5 Hidrologi Desa Seabi	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Jenis Tumbuhan Obat di Desa Seabi.....	24
5.2 Klasifikasi dan Morfologi Tumbuhan Obat	25
5.2.1 Batak Bongang/Jembirit (<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume).....	25
5.2.2 Batak Sangehliu/Mapel Laurel (<i>Acer laurinum</i> Hassk)	26
5.2.3 Batak Bulu Asu/Meranti Tembaga (<i>Shorea leprosula</i> Miq).....	28
5.2.4 Kalampait/Senu (<i>Pipturus argenteus</i>)	29
5.2.5 Sawak/Sawang (<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A. Chev.).....	30
5.2.6 Kayu Tawe Saribu/Zigzag (<i>Pedilanthus tithymaloides</i> L.).....	31
5.2.7 Kayu Sambung Maut/Patah Tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.).....	32
5.2.8 Kamuntik/Karamunting (<i>Melastoma malabathricum</i> L.)	34
5.2.9 Mahabung/Sambung (<i>Blumea balsamifera</i>)	35
5.2.10 Kuwal Manu/Pasak Bumi (<i>Eurycoma longifolia</i>).....	36
5.2.11 Seabantu/Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.)	37
5.2.12 Sahorai/Serai (<i>Cymbopogon citratus</i>).....	38
5.2.13 Daut Sahirup/Cocor Bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i>)	40
5.2.14 Kasai Hitam/Kunyit Hitam (<i>Curcuma caesia</i>).....	41
5.2.15 Tatawe/Pacing (<i>Costus spicatus</i>)	42
5.2.16 Hambin Buah/Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i> L.)	43
5.2.17 Pisak Amas/Pisang Emas (<i>Musa paradisiaca</i>)	44
5.2.18 Bawak Lomba/Bawang Dayak (<i>Eleutherine</i> sp.).....	46
5.2.19 Baruta/Paku Resam (<i>Dicranopteris linearis</i>).....	47
5.2.20 Kalanduyung/Sirih Cina (<i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunth).....	48
5.2.21 Papotak/Paku Kawat (<i>Lycopodium clavatum</i>)	49
5.2.22 Mauk Meah/Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>)	50
5.2.23 Tambiku/Kantong Semar (<i>Nepenthes</i> sp.)	51
5.2.24 Geronggong/Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L.)	53
5.3 Pengambilan Tumbuhan Obat Secara Kearifan Lokal	54
5.4 Pemanfaatan Tumbuhan Obat Menurut Bagian yang Dimanfaatkan	55
5.5 Pemanfaatan Tumbuhan Obat Menurut Manfaat/Kegunaannya.....	57
5.6 Pemanfaatan Tumbuhan Obat Menurut Cara Pengolahan	58
VI. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	14
Gambar 3.2 Skema Data Kualitatif	18
Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian	19
Gambar 5.1 Batak Bongang/Jembirit (<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume) ..	26
Gambar 5.2 Batak Sangehliu/Mapel Laurel (<i>Acer laurinum</i> Hassk)	27
Gambar 5.3 Batak Bulu Asu/Meranti Tembaga (<i>Shorea leprosula</i> Miq)	28
Gambar 5.4 Kalampait/Senu (<i>Pipturus argenteus</i>)	29
Gambar 5.5 Sawak/Sawang (<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A. Chev.)	30
Gambar 5.6 Kayu Tawe Saribu/Zigzag (<i>Pedilanthus tithymaloides</i> L.)	31
Gambar 5.7 Kayu Sambung Maut/Patah Tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.)	33
Gambar 5.8 Kamuntik/Karamunting (<i>Melastoma malabathricum</i> L.)	34
Gambar 5.9 Mahabung/Sembung (<i>Blumea balsamifera</i>)	35
Gambar 5.10 Kuwal Manu/Pasak Bumi (<i>Eurycoma longifolia</i>)	36
Gambar 5.11 Seabantu/Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.)	38
Gambar 5.12 Sahorai/Serai (<i>Cymbopogon citratus</i>)	39
Gambar 5.13 Daut Sahirup/Cocor Bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i>)	40
Gambar 5.14 Kasai Hitap/Kunyit Hitam (<i>Curcuma caesia</i>)	41
Gambar 5.15 Tatawe/Pacing (<i>Costus spicatus</i>)	42
Gambar 5.16 Hambin Buah/Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i> L.)	43
Gambar 5.17 Pisak Amas/Pisang Emas (<i>Musa paradisiaca</i>)	45
Gambar 5.18 Bawak Lomba/Bawang Dayak (<i>Eleutherine</i> sp.)	46
Gambar 5.19 Baruta/Paku Resam (<i>Dicranopteris linearis</i>)	47
Gambar 5.20 Kalanduyung/Sirih Cina (<i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunth)	48
Gambar 5.21 Papotak/Paku Kawat (<i>Lycopodium clavatum</i>)	50
Gambar 5.22 Mauk Meah/Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>)	51
Gambar 5.23 Tambiku/Kantong Semar (<i>Nepenthes</i> sp.)	52
Gambar 5.24 Geronggong/Rambusa (<i>Passiflora foetida</i> L.)	53

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Nama Jenis Tumbuhan yang ditemukan	24
Tabel 5.2 Bagian Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan.....	55
Tabel 5.3 Manfaat/Kegunaan Tumbuhan Obat.....	57
Tabel 5.4 Bagian, Cara Pengolahan, dan Lama Penggunaan.....	59

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. 2019. Identifikasi perubahan jalur fotosintesis pada cocor bebek (*Kalanchoe pinnata*) melalui konduktansi stomata. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Akira, A. A., Fadila, A. A., Emnur, A. K., & Supriyatna, A. 2024. Inventarisasi tumbuhan famili Euphorbiaceae di Kelurahan Mekar Mulya, Kecamatan Panyilekan, Kota Bandung. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa*, 2(4), 44-53.
- Andriani, L., Monica, T., & Lubis, N. I. 2022. Pemanfaatan tanaman herbal (sirih cina, jahe, dan kayu manis) melalui kegiatan kkn di rt 03 Kelurahan Suka Karya Kecamatan Kotabaru, Kota Jambi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 465-472.
- Aprianto, P., Amelia, V., & Firlianty, F. 2022. Potensi daya tarik obyek ekowisata kawasan Punggualas di Taman Nasional Sebangau. *Journal of Environment and Management*, 3(3), 186-194.
- Asri, F. N., Fadiah, L. H., Nur'Arifah, N., & Supriyatna, A. 2024. Identifikasi morfologi kantong semar di wilayah Gunung Bitung, Kabupaten Ciamis. *Polygon: Jurnal Ilmu Komputer dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 40-48.
- Ayunda, D. K., Ulfa, S. W., Hasibuan, S. A., & Harahap, A. A. 2023. Identifikasi spora (warna, bentuk) pada tumbuhan paku yang ada di beberapa kecamatan di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 610-621.
- Danong, M. T., Ruma, M. T., Nono, K. M., Mauboy, R. S., Boro, T. L., & Etu, E. 2023. Hubungan kekerabatan fenetik jenis-jenis tumbuhan genus euphorbia (*Euphorbiaceae*) berdasarkan ciri morfologi. *Floribunda*, 7(2), 37-50.
- Diana, R., & Andani, L. 2020. Keragaman jenis liana pada tutupan kanopi berbeda di hutan lindung Wehea, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 6(2), 149-156.
- Fabricant, D.S. & N.R. Farnsworth. 2001. Nilai tanaman obat yang digunakan untuk penemuan obat. *Perspektif Kesehatan Lingkungan* 109 (1), 69-75.
- Fadhilah, N. A., Sutomo, S., & Arnida, A. 2024. pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Ujung Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan melalui studi etnobotani. *Jurnal Pharmascience*, 11(2), 426-437.

- Fahrurozi, I. 2014. Keanekaragaman tumbuhan obat di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan di hutan terfragmentasi Kebun Raya Cibodas serta pemanfaatannya oleh masyarakat lokal.
- Falah F, Sayaktiningsih T, & Noorcahyati, 2013. Keanekaragaman jenis dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat sekitar hutan lindung Gunung Beratus Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam*.10(1), 18.
- Fauzi, M. 2015. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun cengkodok (*Melastoma malabathricum* L.) terhadap *Shigella flexneri* secara in vitro (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Furqon, M. 2018. Isolasi senyawa fenolik dan aktivitas antibakteri ekstrak fenolik total dari tanaman patah Tutulung (*Euphorbia Tirucalli*. L) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Giroth, S. J., Bernadus, J. B., & Sorisi, A. M. 2021. Uji efikasi ekstrak tanaman serai (*Cymbopogon citratus*) terhadap tingkat mortalitas larva nyamuk aedes sp. *J e-Biomedik*, 9(1), 13-20.
- Gumilang, A. R., Widjaya, A. H., Lestari, D. A., Latifah, D., Wardani, F. F., & Damayanti, F. 2018. (*Acer laurinum* Hassk). *Flora anemokori hijaukan bumi*, 24-25.
- Halim, J., & Fajar, A. N. 2023. Klasifikasi pisang berbasis algoritma vgg16 melalui metode cnn deep learning. *Informasi (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi)*, 15(1), 1-17.
- Handayani, R., 2019. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat pedesaan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2), 112–120.
- Hardjana, A. K., & Suastati, L. 2014. Produktivitas tegakan tanaman meranti tembaga (*Shorea leprosula* Miq.) dari cabutan alam dan stek pucuk. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 8(1), 47-58.
- Hariana, H. A., 2013. 262 tumbuhan obat dan khasiatnya. Penebar Swadaya Grup.
- Haris, R. N. H., Saprin, S., Ali, N. F. M., Burhan, H. T., Salmiati, S., & Fitriani, R. D. 2023. Studi etnobotani pemanfaatan tanaman obat masyarakat Desa Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan. *Inpharmmed: Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 7(1), 1-8.
- Heza, A. Y. Y. 2021. Modul pembelajaran taksonomi tumbuhan rendah (*Pteridophyta*) Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.

- Hidayat, D., & Hardiansyah, G. (2013). Studi keanekaragaman jenis tumbuhan obat di kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma *Camp* Tontang Kabupaten Sintang.
- Hidayat, I. W., & Suhendri, Y. 2020. Fenologi pembungaan dan pembuahan *Acer laurinum* (*Sapindaceae*) di tapak konservasi ex-situ, 12(1), 525-529.
- Hidayat, R., Novianty, Y., & Novia, D. 2022. Identifikasi dan penetapan kadar senyawa flavonoid ekstrak etanol daun rambusa (*Passiflora foetida* L) metode spektrofotometri uv-vis (Doctoral dissertation, Stikes al-fatah Bengkulu).
- Hidayati, S., Zuhud, E. A., Adiyaksa, I. K., & Al Manar, P. 2021. Etnotaksonomi dan bioekologi tumbuhan pasak bumi (*Eurycoma longifolia* Jack.). *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 11(2), 177-178.
- Hutajulu, N. B. 2017. Inventarisasi *Lycopodiaceae* di Kawasan Taman Wisata Alam Sicike-Cike Kabupaten Dairi Sumatera Utara.
- Ika P. A., & Zazaroh, F. 2022. Karakterisasi morfologi beberapa genotipe tanaman ciplukan (*Physalis angulata* L.). *Radikula: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(2), 94-99.
- Ilhamdi, A. 2025. Keragaman genetik ciplukan (*Physalis Angulata* L) di Kaupaten Kerinci berdasarkan karakter morfologi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Irma, W., & Susanti, A. 2013. Keanekaragaman tumbuhan obat di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten kampar Provinsi Riau. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 3(2), 19-25.
- Istiana, S., & Tanti Azizah, S. 2016. Formulasi sediaan gel basis Na-CMC ekstrak etanol daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lmk.) Pers.) sebagai penyembuh luka bakar pada kelinci (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Istiqomah, N. N. 2024. Karakteristik morfologi ciplukan (*Physalis angulata* L.) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Jawi, I. M. 2019. Metabolit sekunder dan antioksidan sembung (*Blumea balsamifera*). Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Jumiati, E., & Ismandari, T. 2021. Ekologi karamunting. Syiah Kuala University Press.

- Jupri, A., Isrowati, T. A. F., Aprilianti, G. F., Anggara, N. S., Rohyani, J. P., Lestari, B. S., & Rifwan, M. N. 2025. Identifikasi dan konservasi tanaman pangan, obat dan pewarna berbasis kearifan lokal masyarakat Desa Karang Bayan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 6(1).
- Kandowangko, N. Y., 2014. Kajian etnobotani tanaman obat oleh masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. *Penelitian Unggulan Pusat Studi*, 2(737).
- Kartasapoetra, G. 1992. Budidaya tanaman berkhasiat obat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Laily, A. N. 2018. Etnobotani dan upaya mempertahankan tumbuhan bahan baku jamu gendong oleh masyarakat di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Lestari, H. P., Hastiana, Y., Sumah, A. S. W., & Hidayat, S. 2025. Klasifikasi tanaman obat. Deepublish.
- Lydnia, H. 2022. Inventarisasi semak sebagai tumbuhan obat di hutan kampus Universitas Jambi untuk bahan pengayaan mata kuliah taksonomi tumbuhan (Doctoral dissertation, Universitas Unja).
- Maulidiah, M. 2019. Pemanfaatan organ tumbuhan sebagai obat yang diolah secara tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Meliki, R. L., & Lovadi, I. 2013. Etnobotani tumbuhan obat oleh suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Protobiont*, 2(3).
- Mulyani, S., 2020. Studi etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat pedalaman Kalimantan Barat. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(1), 45–56.
- Mulyati, I. S. 2023. Penetapan kadar fLavonoid total dan fenol total dari ekstrak daun dan rimpang pacing pentul (*Costus spicatus*) (Doctoral dissertation, Universitas Bhakti Kencana).
- Mulyono, Y. 2019. Etnobotani meniran hijau (*Phyllanthus niruri* L) sebagai potensi obat kayap ular (Herpes Zoster) dalam tradisi suku Dayak Ngaju. *Jurnal Jejaring Matematika Dan Sains*.
- Munaeni, W., Mainassy, M. C., Puspitasari, D., Susanti, L., Endriyatno, N. C., Yuniastuti, A., & Hendra, G. A. 2022. Perkembangan dan manfaat obat herbal sebagai fitoterapi. Tohar Media.

- Nasution, A. I., & Sabila, C. I. 2017. Gambaran morfologi candida albicans setelah terpapar ekstrak serai (*Cymbopogon citratus*) pada berbagai konsentrasi. *Cakradonya Dental Journal*, 9(2), 107-115.
- Ngasim, M. I. 2025. Klasifikasi habitus tumbuhan berdasarkan morfologi. *Agrinow: Buletin Pertanian*, 1(1), 11-14.
- Nisfiyanti, Y. 2012. Sistem pengobatan tradisional (studi kasus di Desa Juntinyuat, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu). *Patanjala*, 4(1), 125-136.
- Nomleni, F. T., Daud, Y., & Tae, F. 2021. Etnobotani tumbuhan obat tradisional di Desa Huilelot dan Desa Uiasa Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. *Bio-Edu*, 6(1), 60-73.
- Novianti, D. 2017. Potensi dan pengembangan jenis tanaman obat di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(1), 45-52.
- Nuraeni, S., Raihandhany, R., Suparman, U., Warsono, W., & Winajat, U. 2023. Ulasan botani dan potensi kunyit hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) sebagai program pengelolaan keanekaragaman hayati dan pembinaan kelompok tani cianjur oleh PT. Tirta Investama Cianjur. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 25(1), 1-10.
- Nuraida, D., Rosyida, S. Z. A., Widyawati, N. A., Sari, K. W., & Fanani, M. R. I. 2022. Analisis vegetasi tumbuhan herba di kawasan hutan Krawak. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*, 9(2), 96-104.
- Nursiyah, 2013. Studi deskriptif tanaman obat tradisional yang digunakan orang tua untuk kesehatan anak usia dini di gugus melatio Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Semarang. 9 - 10.
- Nyoman, W. U. N. 2022. Pemanfaatan rimpang kunyit hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) sebagai obat tradisional. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 54-62.
- Oktriandana, M. 2014. Pengaruh ekstrak daun meniran (*Phyllanthus niruri*) terhadap pertumbuhan staphylococcus aureus. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Palangka Raya. 15-20.
- Palontalo, N. A., & Kasiala, S. 2022. Studi etnobotani obat tradisional di Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara. *Pustaka Katulistiwa: Karya Tulis Ilmiah Keperawatan*, 3(1), 64-72.

- Pamoengkas, P., & Exze, E. 2019. Struktur tegakan tanaman meranti tembaga (*Shorea Leprosula* Miq.) di hutan penelitian haurbentes, jasinga. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 9(1), 61-67.
- Pangestu, R. A. 2019. Identifikasi buah pisang berdasarkan karakteristik morfologi buah dengan metode jaringan syaraf tiruan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Parfati, N., & Windono, T. 2016. Sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) kajian pustaka aspek botani, kandungan kimia, dan aktivitas farmakologi. *Media pharinaceutica Indonesiana*, 1(2), 106-115.
- Permata Sari, A. 2024. Studi etnobotani pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan obat tradisional oleh suku anak dalam di Dusun Selapik sebagai bahan pengayaan taksonomi tumbuhan (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Pitoyo, A. J., & Triwahyudi, H., 2017. Dinamika perkembangan etnis di Indonesia dalam konteks persatuan negara. *Populasi*, 25(1), 64-81.
- Poerwosusanta, H., Ali, M., Noor, Z., Mintaroem, K., & Widjajanto, E. 2018. Potensi ekstrak bawang dayak (*Eleutherine Sp*) sebagai obat herbal terstandar (OHT) pada pengobatan medis. *Jiis: (Jurnal Ilmiah Ibnu Sina): Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(2), 242-251.
- Prabowo, R., & Lestari, D. 2023. Klasifikasi image tumbuhan obat sirih hijau dan sirih merah menggunakan metode decision tree. *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 13(1), 16-22.
- Pratiwi, N. L. P., & Surata, I. K., 2013. Inventarisasi tumbuhan obat tradisional dan pemanfaatannya oleh masyarakat lokal. *Jurnal Biologi Udayana*, 17(2), 45–52.
- Prayitno, B., & Mukti, B. H. 2018. Optimasi potensi bawang dayak (*Eleutherine Sp.*) sebagai bahan obat alternatif. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 4(3), 149-158.
- Primasari, A. 2019. Kesehatan masyarakat tanaman obat keluarga dan pengobatan tradisional D. Rahmawati. Borobudur Inspira Nusantara.
- Primayanti, T., & Sari, D. N. R. 2025. Uji aktivitas antimikroba ekstrak kulit pisang mas kirana varietas lumajang terhadap mikroorganisme patogen. *Biosapphire: Jurnal Biologi dan Diversitas*, 4(1), 34-41.
- Puspadewi, R., Adirestuti, P., & Menawati, R. 2013. Khasiat umbi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) sebagai herbal antimikroba kulit. *Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 1(1), 31-37.

- Putra, R. R., & Fitriani, R. 2018. Identifikasi morfologi tumbuhan kantong semar (*Nepenthes* sp.) sebagai bahan ajar tumbuhan tingkat tinggi di kawasan wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(2), 85-90.
- Rahayu, M., Sunarti, S., Sulistiarini, D., & Prawiroatmodjo, S. (2006). Pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional oleh masyarakat lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara. *Biodiversitas*, 7(3), 245-250.
- Ratnawati, G. 2018. Potensi salep tumbuhan Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli* L.) terhadap kesembuhan luka fungsi kulit tikus putih (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Rendowaty, A., Anggini, R. T., Saputri, N. A., Untari, B., & Isromarina, R. 2024. Aktivitas antioksidan dan kandungan total flavonoid ekstrak dan fraksi bractea bunga rambusa (*Passiflora foetida* L.). *Jurnal Farmasi Higea*, 16(1), 11-16.
- Resi, R. 2024. Etnomedisin tumbuhan berkhasiat pada suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Kesehatan, dan Ilmu Hayati, Universitas Borneo Lestari, Banjarbaru.
- Rifkowaty, E. E., & Wardanu, A. P. 2016. Pengaruh ekstraksi cara basah dan cara kering terhadap aktivitas antioksidan ekstrak cengkodok (*Melastoma Malabathricum* L.). *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 5(1), 10-15.
- Riswan, S., & Andayaningsih, D. 2008. Keanekaragaman tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional masyarakat Sasak Lombok Barat. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 4(2), 96-103.
- Roihanah, S. 2020. Identifikasi morfologi dan review fitokimia genus passiflora sebagai sumber belajar berupa ensiklopedia. Skripsi, 1-23.
- Ronald, 2006. Obat-obatan Ramuan Tradisional. Bandung: *Yrama Widya*, ISBN 979-543-509-4, 272.
- Ruhardi, A., & Sahumena, M. H. 2021. Identifikasi senyawa flavanoid daun sembung (*Blumea balsamifera* L.). *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 3(1), 29-36.
- Sabtaulina, H. G. 2021. Uji formulasi dan efektivitas antibakteri sediaan *mouthwash* ekstrak daun dan buah pacing tawar (*Costus spicatus*) Je Smith terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalabun Bun).

- Salamah, N., Rozak, M., & Al Abror, M. 2017. Pengaruh metode penyarian terhadap kadar alkaloid total daun jembirit (*Tabernaemontana sphaerocarpa*. No BL) dengan metode spektrofotometri visibel. *Pharmaciana*, 7(1), 113.
- Sari, L., & Andalia, N. 2019. Inventarisasi tumbuhan obat di taman hutan kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 1(1).
- Sari, W. D. P., & Aryeni, A. 2017. Inventarisasi tumbuhan bawah di kawasan hutan taman wisata alam Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. *Biolink (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 4(1), 41-53.
- Savitri, A., 2016. Tanaman ajaib, basmi penyakit dengan toga. Jakarta: Bibit Publisier.
- Silalahi, M. 2020. Essential oil pada *Cymbopogon citratus* (DC.) stapf dan bioaktivitasnya. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(1), 7-13.
- Suryadarma, 2008. Etnobotani. Diktat kuliah Jurusan pendidikan biologi mipa: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syukur, M. 2019. Jenis dan pemanfaatan paku pakuan oleh masyarakat Desa Ulak Jaya Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. *Piper*, 15(28).
- Tambaru, E. 2017. Keragaman jenis tumbuhan obat indigenous di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*, 8(15), 7-13.
- Wahidah, B. F., & Husain, F., 2018. Etnobotani tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Samata kecamatan Somba Opu kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Life Science*, 7(2), 56-65.
- Wahyuni, T., 2017. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah. *Jurnal Kehutanan Tropika*, 5(1), 33–41.
- Wardhani, H. A. K. 2020. Identifikasi tumbuhan kantong semar (*Nepenthes*) di lahan gambut desa Marti Guna Kecamatan Sintang. *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Widi, I. C., Ramdlani, S., & Wulandari, L. D. 2017. Morfologi ruang taman Jayengrono pada kawasan Kota Lama Surabaya (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Winarno, G. D., dkk 2018. Etnobotani tumbuhan obat tradisional masyarakat sekitar Tahura Wan Abdul Rachman Lampung. Deepublish, Jogjakarta.

- Zaman, M. 2009. Etnobotani tumbuhan obat di Kabupaten Pamekasan Madura Provinsi Jawa Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Zuhud, E. A. M., 2008. Potensi hutan tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa. Laboratorium konservasi tumbuhan, Fakultas Kehutanan Institute Pertanian Bogor.